

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁹ Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga penelitian naatural atau penelitian ilmiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat0tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendiskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁶⁰

Dalam penelitian ini metode kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.2

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan PeneraanI*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci pterhadap apa yang sudah diteliti.⁶¹

Peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, pihak Desa Mulyosari, pihak Desa Pagerwojo, pihak Desa Jengglungharjo, pihak Desa Kresikan, pihak Desa Manding, pihak Desa Pucanglaban, pihak Desa Blendis, pihak Desa Bendungan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. penelitian memaparkan dengan hati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang diangkat, penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan atau *Study kasus*, dimaksudkan untuk mempelajari tentan latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi secara langsung dengan objek penelitian. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.⁶²

⁶¹ Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 11

⁶² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi hasil penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Social, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 54

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁶³ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Kontribusi Dana Dana Desa dalam Pembangunan Masyarakat (*Community Development*) di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Tulungagung karena Kabupaten Tulungagung pernah menjadi juara 3 Penyaluran Dana Desa tercepat se-Jawa Timur pada tahun 2020 dan dibandingkan dengan Kabupaten-kabupaten di wilayah eks-Karisidenan Kediri, Kabupaten Tulungagung lebih tepat sasaran dan tepat guna. Penelitian ini pertama dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung dan selanjutnya terjun langsung ke beberapa desa di Kabupaten Tulungagung yang ditentukan secara purposif yang menggambarkan keterwakilan tipologi desa. Tipologi desa ini berdasarkan aspek topografi meliputi; (1) Desa daerah pegunungan, (2) Desa dataran tinggi, (3) Desa dataran rendah, (4) Desa pesisir atau pantai. Penentuan desa dilakukan secara bertingkat, yaitu melalui penentuan kecamatan kemudian penentuan desa. Kabupaten Tulungagung memiliki 19

⁶³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

Kecamatan, 257 Desa dan 14 Kelurahan. Dalam penelitian ini diambil 4 (empat) kecamatan yang mewakili tipologi kewilayahan, dan untuk setiap kecamatan diambil dua desa sesuai dengan golongan desa yaitu:

1. Wilayah dataran tinggi berada di Kecamatan Pagerwojo yaitu Desa Mulyosari dengan golongan desa maju dan Desa Pagerwojo dengan golongan desa tertinggal.
2. Wilayah pegunungan berada di Kecamatan Tanggunggunung yaitu Desa Jengglunharjo dengan golongan desa maju dan Desa Kresikan dengan golongan desa berkembang
3. Wilayah pesisir atau pantai berada di Kecamatan Besuki yaitu Desa Keboireng dengan golongan desa maju dan Desa Besole dengan golongan desa berkembang
4. Wilayah dataran rendah berada di Kecamatan Gondang yaitu Desa Blendis dengan golongan desa tertinggal dan Desa Bendungan dengan golongan desa maju.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁶⁴

⁶⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran penelitian secara langsung di lapangan juga sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Tulungagung, penyelenggaraan pemerintah desa, seperti kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan, ketua atau anggota badan permusyawaratan desa, unsur masyarakat dari kelompok-kelompok masyarakat, serta lembaga masyarakat di desa, ketua RW dan RT serta menuliskan data yang diperoleh sebenarnya. Informasi yang digali terkait dengan judul penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau suatu hal. Data dapat berupa

catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.⁶⁵

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti.⁶⁶

Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Sumber data primer meliputi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau sumber pertama berupa hasil wawancara

⁶⁵ Hermasyah Semibiring dan Nurhayati, *Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS)*, dalam <https://penelitian.kaputama.ac.id/images/sampleddata/file/jurnal/jurnal2012/JURNAL7.pdf>, jurnal Kaputama, Vol,5, No.2, (2012), diakses pada Tanggal 4 Januari 2021

⁶⁶ S.Nasution, *Metode research: Penelitian Ilmiah* Ed.1 Cet.13. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 143

dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil informasi darinya.

Kaitannya dengan hal ini, yang termasuk

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶⁷ Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.⁶⁸ Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan

⁶⁷ Dina Oktaviani, "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika-Suriah Pada Harian Kompas", dalam [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.is/site/wp-content/uploads/2015/09/JURNAL%20\(09-11-15-05-27-45\).docx](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.is/site/wp-content/uploads/2015/09/JURNAL%20(09-11-15-05-27-45).docx), jurnal komunikasi, Vol. 3, No. 3, (2015), diakses pada Tanggal 4 Januari 2021

⁶⁸ Suharsii Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2005), hal. 100

orang lain. untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan atau *Observasi Partisipatif*

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomenal social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁶⁹ Dalam teknik ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan penelitian.

2. Wawancara mendalam atau *In-depth Interview*

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷⁰

Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses

⁶⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal. 137-138

wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan.⁷¹ Informan utama dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Anasrudin selaku Kabid Perencanaan dan Pembangunan Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung
2. Agil Wiusan selaku Kepala Desa di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung
3. Adi Setiono selaku Kepala Desa di Desa Pagerwojo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung
4. Rudi Santoso selaku Kepala Desa di Desa Jenglungharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung
5. Sunar selaku Kepala Desa di Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung
6. Supirin selaku Kepala Desa di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung
7. Suratman selaku Kepala Desa di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung
8. Indri Supriyadi selaku Kepala Desa di Desa Blendis Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung
9. Suryanto selaku Kepala Desa di Desa Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung
10. RT/RW beserta Masyarakat-masyarakat Desa di Kabupaten Tulungagung

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar atau karya-karya misalnya catatan harian, biografi, sketsa dll.⁷² Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi selama penelitian berlangsung di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, Desa Mulyosari, Desa Pagerwojo, Desa Jengglunharjo, Desa Kresikan, Desa Keboireng, Desa Besole, Desa Blendis, Desa Bendungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷³

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa: analisis Data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai⁷⁴.

⁷² Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 422

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*, hal. 428

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal. 334

Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan. Dan aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi (*Data reduction*)

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti sajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dalam pola hubungan maka akan mudah dipahami, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti memaparkan dalam bentuk teks deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification*. Pada tahap ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar temuan atau data yang diperoleh dan lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁷⁶

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dapat melalui diskusi yang bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan menyempurnakan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

3. Perpajakan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

⁷⁵ Dina Oktaviani, *Analisis Framing.....*, diakses pada Tanggal 24 maret 2021

⁷⁶ Ibid,

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi Empat Tahapan yaitu; Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Analisis Data, dan Tahap Pelaporan. Yakni sebagai berikut:⁷⁷

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menurus peizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dan perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini

⁷⁷ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 127-148

penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi, langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.